

Gerebek Kantor Pinjol Ilegal di Jaksel dan Jakbar, 11 Pegawai Ditangkap

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya menggerebek kantor penyedia jasa pinjaman online (pinjol) ilegal yang beroperasi di dua tempat berbeda, yakni Jakarta Selatan dan Jakarta Barat. Setidaknya ada 11 pegawai yang memiliki peran sebagai desk collector dari berbagai aplikasi pinjol ditangkap.

Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan mengatakan, 11 tersangka mempunyai peran masing-masing. Para tersangka berinisial MIS, IS, JN, LP, OT, AR, FIS, T, dan AP yang berperan sebagai desk collector. Kemudian, DRS sebagai leader dan S sebagai manajer.

Berdasarkan pemeriksaan, para tersangka melakukan penagihan secara daring kepada nasabahnya. Zulpan menyebut para tersangka menagih dengan ancaman akan menyebar data pribadi nasabah. "Dalam penagihan yang dilakukan oleh para tersangka ini para tersangka menggunakan kata-kata ancaman kepada nasabah, bahwa akan disebarkan data milik nasabah ke seluruh

kontak nasabah yang membuat nasabah takut. Terkait dengan data dirinya tersebar ke orang lain," kata Zulpan di Polda Metro Jaya, Jakarta Selatan, Jumat (27/5).

Penangkapan 11 tersangka di lokasi berbeda, yakni Cengkareng, Kalideres, Petamburan, Kebayoran Baru, hingga Kembangan. Pengungkapan pinjol tersebut berdasarkan laporan dari korban, yakni Luis Supanto, Sri Yenti, Aisyah Anjani, Cindy Novanda.

Sebanyak 58 aplikasi tersebut saat ini sudah ditutup setelah bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Atas perbuatannya, 11 tersangka itu dijerat dengan Pasal 27 Ayat 4 juncto Pasal 45 Ayat 4 dan atau Pasal 29 juncto Pasal 45 b dan atau Pasal 32 Ayat 2 juncto Pasal 46 Ayat 2 dan atau Pasal 34 ayat 1 juncto Pasal 50 Undang-Undang Nomor 19 tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dengan ancaman penjara paling singkat empat tahun, paling lama 10 tahun dan denda Rp10 miliar. ● lus

12 | PoliceLine

FOTO/IST



KAPOLRI MELAYAT ALMARHUM BUAYA SYAFII MAARIF

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memberikan keterangan pers usai melayat Almarhum Buaya Syafii Maarif di Masjid Gedhe Kauman, Yogyakarta, Jumat (27/5). Mewakili keluarga besar Polri, Jenderal Listyo menyampaikan duka cita dan belasungkawa atas wafatnya mantan Ketua Umum PP Muhammadiyah Buaya Syafii Maarif.

TUTUP FESTIVAL MUSIK JALANAN

Kapolri Komitmen untuk Bangun Ruang Demokrasi yang Positif untuk Jaga Persatuan

Kapolri menegaskan, Polri terus berbenah dan memperbaiki diri dalam membangun ruang demokrasi bagi masyarakat yang positif demi menjaga persatuan dan kesatuan Negara Indonesia.

YOGYAKARTA (IM)

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo resmi menutup kegiatan festival musik jalanan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Bhayangkara ke-76 di museum Benteng Vredderburgh, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Kamis (26/5) malam.

"Baru saja kita melaksanakan kegiatan penganugerahan terhadap 10 peserta finalis terbaik festival musisi jalanan yang kita selenggarakan dalam rangka memperingati hari ulang tahun Bhayangkara ke-76. Tentunya ini bagian dari rangkaian yang ada," kata Listyo.

Menurutnya, kegiatan ini mewakili komitmen dari Polri yang terus berbenah dan memperbaiki diri dalam memberikan wadah ataupun membangun ruang demokrasi

bagi masyarakat yang positif demi menjaga persatuan dan kesatuan Negara Indonesia.

Dalam memberikan ruang demokrasi, Listyo mengatakan, Polri telah membuat beberapa kegiatan untuk masyarakat menyampaikan aspirasi dan ekspresinya. Sebelum festival musik ini, Korps Bhayangkara telah sukses menggelar lomba mural dan orasi.

"Maka hari ini kita ajak rekan-rekan untuk memanfaatkan musik sebagai bagian dari kegiatan perayaan hari bhayangkara, untuk bisa digunakan menyampaikan ekspresi.

Jadi ini ruang-ruang demokrasi yang kita bangun untuk selalu dimanfaatkan. Karena kita lihat banyak seniman-seniman besar yang kemudian juga menyampaikan ekspresi-ekspresi melalui musik," ujar

mantan Kabareskrim Polri ini.

Kegiatan festival musik Bhayangkara 2022 yang bertemakan 'Setapak Perubahan, Pesan Cinta Untuk Indonesia' ini dibagi ke dalam dua sub tema, yakni 'Suara Hati untuk Polri' dan 'Persembahkan Karya Jalanan untuk Indonesia'.

Komunitas musisi jalanan hingga kelompok musisi di-fabel diberikan kesempatan menyalurkan kritik, saran dan aspirasinya dalam kegiatan tersebut.

Lebih dalam, menurut Sigit, penyampaian ekspresi atau aspirasi melalui musik bisa menjadi lebih efektif dan dapat mewakili suara hati masyarakat luas.

Sehingga, pesan yang disampaikan kepada para pemangku kebijakan akan lebih mudah diserap.

"Tentunya kami akan terus mendorong hal-hal seperti ini. Sehingga disatu sisi bagaimana kita menghadapi situasi di tahun politik tentunya akan banyak kegiatan yang menjadi bagian dari menyampaikan ekspresi. Yang selalu kita ingat bagaimana bahwa ruang

demokrasi dan politik tersebut dapat kita manfaatkan dengan baik, dengan memanfaatkan ruang ekspresi yang betul-betul bisa kita jaga, kita salurkan secara positif," ucap mantan Kapolda Banten tersebut.

Meski begitu, Listyo menekankan, yang paling penting adalah penyampaian ekspresi di ruang demokrasi tersebut, tetap selalu mengutamakan untuk menjaga persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia.

"Walaupun kita berbeda-beda, karena kemajemukan, itu yang harus kita jaga," ujarnya.

Sebelum mengakhiri pernyataannya, Listyo menyampaikan apresiasi kepada seluruh peserta, dewan juri, musisi jalanan dan pihak yang terlibat dalam menyelenggarakan acara

festival ini.

Sigit berharap, dengan adanya ruang aspirasi dan ekspresi ini, seluruh kritik ataupun masukan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk menjadi institusi yang lebih baik lagi kedepannya agar dapat semakin dicintai dan menjadi seperti yang diharapkan oleh masyarakat Indonesia.

"Silahkan untuk sampaikan hal-hal yang khususnya buat kami Polri untuk bisa di kritik. Sehingga kita juga mendapatkan masukan-masukan, untuk kita terus berbenah diri. Dan tentunya kami juga titip kepada seluruh musisi jalanan bagaimana kita terus membangun kecintaan terhadap Bangsa dan Negara Indonesia," katanya. ● lus



SIDAK KETERSEDIAAN DAN HARGA MINYAK GORENG

Satgas Pangan Polres Ciamis dan TNI meninjau ketersediaan minyak goreng di Pasar Tradisional, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Jumat (27/5). Sidak tersebut untuk memastikan ketersediaan dan harga minyak goreng sesuai HET, dan saat ini harga minyak goreng curah di Pasar dan Agen berkisar Rp14.000 hingga 15.200 per kilogram dengan kebutuhan minyak goreng di Ciamis mencapai 18.000 liter per hari.

Sopir Pajero Ditetapkan Tersangka Kecelakaan Beruntun di MT Haryono yang Tewaskan Pasutri

JAKARTA (IM) - Polisi telah menetapkan tersangka sopir mobil Mitsubishi Pajero berinisial J (23) sebagai tersangka terkait kecelakaan beruntun yang menewaskan sepasang suami istri (pasutri) di Jalan MT Haryono, Pancoran, Jakarta Selatan, Rabu (25/5) malam. Selain menewaskan sepasang suami istri, kecelakaan tersebut juga mengakibatkan empat orang terluka, termasuk anak dari pasutri tersebut yang belum genap berusia dua tahun.

"Sopir mobil berinisial J usia 23 tahun status pelajar, sudah kita tetapkan sebagai tersangka," ujar Ditlantas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Sambodo Purnomo Yogo saat dikonfirmasi, Jumat (27/5).

Sambodo mengatakan, penyidik masih menunggu hasil tes urine yang telah dilakukan sebelumnya terhadap tersangka.

"Untuk tes urine, penyidik masih di rumah sakit masih menunggu hasil pemeriksaan," kata Sambodo.

Sebelumnya diberitakan, sopir mobil Mitsubishi Pajero berinisial J menabrak lima pemotor, mobil, dan taksi. Dua orang yang tewas akibat kecelakaan itu merupakan

suami istri bernama Raka (25) dan Nova (21). Saat kecelakaan terjadi, Raka dan Nova sedang membongkangi anak mereka berinisial RP. Beruntung, RP selamat dalam kecelakaan itu.

Sopir taksi yang turut menjadi korban, Kokoy (41), menjelaskan, kecelakaan maut itu terjadi saat sopir Pajero melintas dari arah Timur ke Selatan seketika menabrak sejumlah pemotor. Saat itu terjadi kecelakaan beruntun. Sejumlah pemotor yang ditabrak lebih awal terhimpit antara mobil Pajero dan taksi miliknya.

"Tidak lama terdengar suara teriakan, tidak tahunya para pengemudi motor itu ditabrak sama pengemudi Pajero itu. Tidak lama kemudian mobil saya juga diseruduk," ucap Kokoy.

Sementara itu, Kasi Laka Subdit Gakkum Ditlantas Polda Metro Jaya, Kompol Eddy Purwanto mengatakan, bahwa sopir mobil Pajero itu melintas dalam kecepatan yang normal sebelum terjadi kecelakaan. "Kalau dugaan sementara untuk kecepatan (mobil Pajero) tidak tinggi," ujar Eddy. ● lus

Polres Jakbar Tangkap 2 Anggota Jaringan Pengedar Narkoba

JAKARTA (IM) - Tim dari Satuan Reserse Narkoba Polres Metro Jakarta Barat menangkap tersangka anggota jaringan peredaran narkoba di Jakarta.

Kapolres Metro Jakarta Barat Kombes Pasma Royce mengatakan, dalam pengungkapan tersebut, ada dua orang pengedar yang ditangkap.

"Di tempat kejadian perkara (TKP) pertama diamankan APW berusia 24 tahun, lalu dikembangkan di dua TKP berikutnya dan diamankanlah MF alias P berusia 26 tahun," kata Pasma di Mapolres Jakarta Barat, Jumat (27/5).

Pasma menyebutkan, APW ditangkap di kampung rawan narkoba, Kampung Ambon, Kompleks Permatas, Cengkareng, Jakarta Barat, Jumat (20/5) malam. Beberapa jam setelahnya, berdasarkan pengembangan yang dilakukan di Jalan Tem-

bagaya Raya Dalam, Harapan Mulya, Kemayoran, Jakarta Pusat, polisi menangkap MF.

Polisi kemudian menggeledah kediaman MF di Jalan Ciliwung, Cililitan, Kramatjati, Jakarta Timur. Dari dua lokasi diamankan barang bukti narkotika jenis sabu seberat 2.476,99 gram dan ganja seberat 72,31 gram.

Pasma mengatakan, saat ini polisi masih terus melakukan pengembangan untuk membongkar jaringan narkoba itu. "Masih kami kembangkan, sebagian masih kami cari dalam status daftar pencarian orang. Ada dua orang buron, salah satunya terkait narkoba jenis sabu, dan yang lainnya terkait ganja," kata Pasma.

Atas perbuatannya, kedua tersangka disanksikan Pasal 114 ayat 2 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dengan ancaman hukuman penjara maksimal 20 tahun. ● lus

Mahasiswa Tersangka Teroris di Malang Diduga Sudah Terlibat ISIS sejak 2019

JAKARTA (IM) - IA, mahasiswa di Universitas Brawijaya (UB) yang merupakan tersangka teroris yang ditangkap Densus 88 Antiteror, diketahui mulai berkomunikasi dengan pihak Islamic State of Iraq and Syria (ISIS) sejak 2019.

Dari informasi yang diperoleh Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri, IA mulai berkomunikasi terkait ISIS dengan tersangka jaringan Jamaah Ansharut Daulah (JAD) inisial MR.

"Hal ini masih dalam penyidikan. Bukti yang kita dapat menunjukkan IA mulai berkomunikasi terkait ISIS dengan seorang tersangka lain yang sudah ditangkap sejak 2019," kata Kepala Bagian (Kabag) Bantuan Operasi (Banops) Densus 88 Kombes Aswin Siregar saat ditanya

wartawan, Jumat (27/5).

IA terlibat dengan organisasi ISIS karena berhubungan dengan tersangka MR. Dipastikan bahwa kampus Universitas Brawijaya, Malang, tidak terlibat mengajak IA bergabung atau menjadi simpatisan ISIS.

"Sejauh ini tidak ada kaitan dengan kampus yang bersangkutan. Koneksi dengan tersangka (MR) tadi," ujar Aswin.

Aswin mengatakan bahwa IA tidak masuk dalam kepengurusan organisasi JAD. Namun, IA diduga pernah mengirimkan uang ke sejumlah lembaga pengumpulan dana ke keluarga narapidana teroris.

"Namun, penyidik masih melakukan pemeriksaan intensif karena IA diketahui mengirim uang ke beberapa lembaga pengumpulan dana, yang diketahui bertujuan untuk

membantu orang-orang yang suaminya atau anggota keluarganya berada di penjara karena kasus terorisme," katanya.

Diketahui, IA adalah seorang mahasiswa Universitas Brawijaya (UB) yang ditangkap Densus 88 Antiteror Polri di Malang, Jawa Timur, pada 23 Mei 2022.

IA yang memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) tinggi di UB itu diduga mengumpulkan dana untuk membantu kelompok teroris ISIS.

"Dilakukan penangkapan terhadap satu orang tersangka atas nama inisial IA umur 22 tahun seorang mahasiswa di salah satu perguruan tinggi di Kota Malang," kata ujar Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan di Mabes Polri, Jakarta, Selasa (24/5). ● lus



DEKLARASI PEMBUBARAN GENG MOTOR DI BOGOR

Sejumlah anggota geng motor All Brothers Netrals bersimpuh di kaki orang tuanya saat deklarasi pembubaran geng motor di Polres Bogor, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (27/5). Polres Bogor berhasil mengamankan 18 anggota geng motor All Brothers Netrals yang masih di bawah umur, dan sekaligus mendeklarasikan pembubaran geng motor tersebut.

Polisi Sita Rp307 M Aset Kasus Penipuan DNA Pro, Ada Hotel hingga Mobil Ferrari

JAKARTA (IM) - Bareskrim Polri menyita aset terkait kasus robot trading DNA Pro dengan total sebanyak Rp 307.525.057.172 (Rp 307 miliar). Dari aset yang disita itu terdapat hotel hingga belasan mobil mewah.

Dirtipideksus Bareskrim Polri Brigjen Whisnu Hermawan mengatakan pihaknya juga telah melakukan pemblokiran 64 rekening. Tercatat sebanyak Rp 105 miliar.

"Disamping itu yang diketahui teman-teman bahwa kita melakukan pemblokiran rekening sebanyak 64 rekening dengan total uang kurang lebih Rp 105.525.000.000," kata Whisnu di Gedung Bareskrim Polri, Jakarta Selatan, Jumat (27/5).

"Selain itu kita juga menyita uang tunai kurang lebih Rp 112.525.057.172, uang rupiah Rp 5 miliar, ada juga emas 20 kilogram, ada hotel, ada rumah, ada 14 mobil mewah, ada Ferrari, ada Alphard, ada BMW, dan semua sudah kita sita," tambahnya.

Selanjutnya, Whisnu menyebut penyitaan itu tak memberhentikan pihaknya untuk melacak aset lainnya. Polisi bersama PPATK akan terus melacak aset kasus DNA pro ini, baik yang berada di dalam maupun di luar negeri.

"Bahwa penyitaan tersebut tidak berhenti di sini, penyidik masih bekerja sama dengan teman-teman PPATK untuk tracing aset yang ada di dalam dan di luar negeri. Kami masih mencari informasi terkait dengan uang hasil kejahatan, dan ini akan masih terus bertambah, ini akan bertambah terus seiring dengan waktu," ujarnya.

"Karena teman-teman dari PPATK pun tim dari ekus melakukan tracing aset baik yang berupa benda bergerak atau uang bahkan hingga ke luar negeri," tambahnya.

14 Tersangka

Sebelumnya, Bareskrim Polri terus mengusut kasus robot trading DNA Pro Akademi. Kini sebanyak 14 orang telah ditetapkan sebagai tersangka dan tiga orang di antaranya masuk DPO (daftar pencarian orang).

"Ada 11 tersangka, dan 3 tersangka masih dalam penca-

ian yang diduga ada di luar negeri," kata Dittipideksus Bareskrim Polri Brigjen Whisnu Hermawan di Gedung Bareskrim Polri, Jakarta Selatan, Jumat (27/5).

Whisnu mengatakan modus yang dilakukan para tersangka yakni menggunakan skema ponzi. Dia mengatakan keuntungan yang diiming-imingi pelaku adalah palsu.

"Di sini saya sampaikan bahwa DNA Pro ini suatu kegiatan yang kami duga robot trading dengan metode ponzi. Kita lihat bahwa keuntungan yg didapat member sebenarnya keuntungan yang pura-pura, manipulatif," kata Whisnu.

Whisnu mengungkapkan, salah satu tersangka yang sudah ditahan adalah Direktur Utama (Dirut) DNA Pro, Daniel Abe. Selain itu, 10 tersangka lainnya yang sudah ditangkap yakni Widi Kusuma, Robi Setiadi, Dedi Kuliadi, Yosua, Frengki Yulianto. Kemudian, Russel, Jerry Gunandar, Stefanus Richard, Hans Andre, dan Muhammad Asan. Mayoritas dari mereka merupakan co-founder.

"DPO ada 3 inisial DZ Daniel Zii, Ferawati alias Fei, Devin alias Devinata Gunawan," ucap Whisnu.

Menurut Whisnu, dalam kasus ini, 3.621 korban sudah membuat laporan ke Bareskrim Polri. Kerugian sementara dalam kasus ini mencapai Rp 551 miliar.

"Sampai saat ini korban yang melapor ke Mabes Polri kurang lebih sudah 3.621 korban dengan total kerugian kurang lebih Rp 551.725.456.972," katanya.

Dalam kasus ini, para tersangka dikenakan Pasal 106 juncto Pasal 24 dan Pasal 105 juncto Pasal 9 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan dan Pasal 55 Ayat 1 ke-1 KUHP dengan ancaman maksimal 10 tahun penjara. Subsider, Pasal 3 dan atau Pasal 5 UU Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan TPPU dengan ancaman hukuman paling lama 20 tahun penjara. ● lus